

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Pengaruh Penyuluhan Persalinan Berbasis Islami terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe

The Effect of Islamic-Based Childbirth Education on Pregnant Women Knowledge at Banda Sakti Public Health Center Lhokseumawe

Nurmi*, Sunartono, Toto Sudargo

*Program Studi Kebidanan Program Magister, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

nurmi13mei@gmail.com *

Abstract

Childbirth education needs to address medical information, psychological readiness, social support, and the spiritual values of pregnant women. This study analyzed the effect of the spiritual, educational material, and support dimensions of Islamic-based childbirth education on pregnant women knowledge. An analytical cross-sectional design was applied to 290 second- and third-trimester pregnant women at Banda Sakti Public Health Center, Lhokseumawe. Participants were selected through purposive sampling. Data were collected using a 40-item Guttman-scale questionnaire that had met validity and reliability requirements. Descriptive analysis and multiple linear regression were performed. Most respondents had good scores for the spiritual dimension (79.0%), educational material (85.5%), support (75.2%), and knowledge (86.9%). The spiritual dimension significantly affected knowledge (B = 0.181; beta = 0.226; p < 0.001). Educational material produced the strongest effect (B = 0.412; beta = 0.432; p < 0.001), followed by support (B = 0.274; beta = 0.350; p < 0.001). The three dimensions jointly influenced knowledge (F = 259.016; p < 0.001) and explained 72.8% of its variation. Structured education that integrates accurate childbirth information, Islamic spiritual reinforcement, and concrete family and health-worker support is associated with better maternal knowledge. Health centers should incorporate this approach into routine antenatal education while maintaining clinical safety standards.

Keywords: *Pregnant Women, Knowledge, Childbirth Counseling, Islamic Spirituality, Support*

Abstrak

Penyuluhan persalinan perlu memadukan informasi medis, kesiapan psikologis, dukungan sosial, dan nilai spiritual ibu hamil. Penelitian ini menganalisis pengaruh dimensi spiritual, materi penyuluhan, dan dukungan dalam penyuluhan persalinan berbasis Islami terhadap pengetahuan ibu hamil. Penelitian menggunakan desain analitik cross-sectional pada 290 ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Sampel dipilih dengan purposive sampling. Data dikumpulkan memakai kuesioner skala Guttman sebanyak 40 butir yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Sebagian besar responden memiliki dimensi spiritual baik (79,0%), menilai materi penyuluhan baik (85,5%), memperoleh dukungan baik (75,2%), dan mempunyai pengetahuan baik (86,9%). Dimensi spiritual berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan (B = 0,181; beta = 0,226; p < 0,001). Materi penyuluhan menunjukkan pengaruh paling kuat (B = 0,412; beta = 0,432; p < 0,001), diikuti dimensi dukungan (B = 0,274; beta = 0,350; p < 0,001). Ketiga dimensi secara simultan berpengaruh terhadap pengetahuan (F = 259,016; p < 0,001) dan menjelaskan 72,8% variasi pengetahuan. Penyuluhan yang menyajikan materi persalinan secara terstruktur, menguatkan spiritualitas Islami, serta melibatkan keluarga dan tenaga kesehatan berkaitan dengan

Resive : 09 September 2026 Revised : 18 September 2026 Accept : 18 September 2026 Publish : 18 September 2026

Author@ This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/



e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

pengetahuan ibu hamil yang lebih baik. Puskesmas perlu mengintegrasikan pendekatan ini dalam kelas ibu hamil dengan tetap mengutamakan keselamatan klinis.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pengetahuan, Penyuluhan Persalinan, Spiritual Islami, Dukungan

Penulis Korespondensi: Nurmi

I. PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis, tetapi komplikasi dapat muncul apabila ibu tidak mengenali tanda bahaya atau terlambat mencari pertolongan. Organisasi Kesehatan Dunia mencatat sekitar 287.000 kematian ibu pada 2020, dan sebagian besar penyebabnya dapat dicegah melalui pelayanan berkualitas dan pengambilan keputusan yang tepat (World Health Organization, 2023). Pendidikan antenatal karena itu perlu meningkatkan kemampuan ibu untuk mengenali tanda persalinan, memahami risiko, dan menentukan tindakan yang aman.

Pengetahuan ibu hamil menjadi dasar penting dalam persiapan persalinan. Pengetahuan yang memadai membantu ibu menyusun rencana tempat bersalin, pendamping, transportasi, biaya, calon donor darah, dan rujukan. Pengetahuan juga mendukung kepatuhan terhadap pemeriksaan antenatal serta respons cepat ketika terjadi perdarahan, ketuban pecah, penurunan gerak janin, atau keluhan lain yang memerlukan pelayanan segera. Pendidikan kesehatan yang sesuai kebutuhan dapat memperkuat literasi kesehatan dan kemampuan menggunakan informasi dalam keputusan sehari-hari (Nutbeam, 2000).

Di wilayah dengan masyarakat mayoritas Muslim, penyuluhan persalinan perlu mempertimbangkan nilai spiritual yang hidup dalam keluarga. Doa, dzikir, niat menjalani persalinan sebagai ibadah, dan tawakal dapat membantu ibu membangun ketenangan. Nilai tersebut tidak menggantikan tindakan medis. Penyuluhan harus menghubungkan keyakinan spiritual dengan ikhtiar, pemeriksaan kehamilan, rencana persalinan, serta kesiapsiagaan komplikasi. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa agama dan spiritualitas dapat memengaruhi cara seseorang menilai tekanan dan menggunakan strategi koping (Koenig, 2012).

Mutu materi dan dukungan sosial menentukan penerimaan pesan kesehatan. Materi yang jelas, sistematis, relevan, dan memberi kesempatan bertanya lebih mudah dipahami. Pendidikan persalinan terintegrasi terbukti menurunkan ketakutan dan kecemasan serta meningkatkan efikasi diri dan mindfulness ibu hamil (Çankaya and Şimşek, 2021; Kuo et al., 2022). Pendidikan virtual juga dapat memperbaiki praktik kesehatan selama kehamilan apabila materi tersusun dan mudah diakses (Tajvar et al., 2023).

Dukungan suami, keluarga, bidan, kader, dan lingkungan memperkuat penerapan pengetahuan. Keterlibatan pasangan dalam persiapan persalinan mencakup dukungan keputusan, transportasi, biaya, donor darah, dan tindakan cepat pada keadaan darurat (Forbes et al., 2021). Puskesmas Banda Sakti melayani populasi ibu hamil yang besar, tetapi masih ditemukan kesenjangan pemahaman tentang tanda persalinan, tanda bahaya, pengelolaan nyeri, doa dan dzikir, serta peran keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dimensi spiritual, materi penyuluhan, dan dukungan dalam penyuluhan persalinan berbasis Islami terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Populasi penelitian berjumlah 1.059 ibu hamil. Sampel terdiri atas 290 ibu hamil trimester II dan III yang dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi, yaitu tinggal di wilayah kerja puskesmas, bersedia menjadi responden, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Ibu dengan komplikasi medis berat yang mengganggu partisipasi tidak disertakan.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Variabel independen terdiri atas dimensi spiritual, dimensi materi penyuluhan, dan dimensi dukungan. Variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berbasis Islami. Dimensi spiritual mencakup niat, doa, dzikir, tawakal yang disertai ikhtiar medis, serta adab Islami. Dimensi materi mencakup tanda persalinan, tanda bahaya, pengelolaan nyeri, pemeriksaan kehamilan, rencana tempat bersalin, transportasi, biaya, donor darah, rujukan, dan perawatan awal. Dimensi dukungan mencakup bantuan emosional, informasional, instrumental, sosial, dan spiritual.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Guttman dengan 40 butir, masing-masing 10 butir untuk setiap variabel. Jawaban benar atau sesuai diberi skor 1 dan jawaban salah atau tidak sesuai diberi skor 0, dengan pembalikan skor pada pernyataan negatif. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Nilai KR-20 adalah 0,812 pada dimensi spiritual, 0,874 pada materi penyuluhan, 0,836 pada dukungan, dan 0,891 pada pengetahuan, sehingga seluruh bagian instrumen dinilai reliabel.

Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel. Pengaruh parsial dan simultan diuji dengan regresi linear berganda pada tingkat signifikansi 5%. Pemeriksaan asumsi menunjukkan residual berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (p = 0,200), tidak terdapat multikolinearitas karena seluruh nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, serta tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai p setiap variabel lebih dari 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	%
Umur	<20 tahun	36	12,4
	21-30 tahun	214	73,8
	>30 tahun	40	13,8
Pendidikan	SD	6	2,1
	SMP	26	9,0
	SMA	184	63,4
	S1	72	24,8
	S2	2	0,7
Usia kehamilan	Trimester II	120	41,4
	Trimester III	170	58,6
Status kehamilan	Pertama	123	42,4
	Kedua	91	31,4
	Ketiga	49	16,9
	Lebih dari ketiga	27	9,3

Sebagian besar responden memperoleh skor kategori baik pada seluruh variabel. Proporsi tertinggi terdapat pada pengetahuan ibu hamil, yaitu 86,9%, diikuti materi penyuluhan 85,5%, spiritual 79,0%, dan dukungan 75,2%. Data ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan diterima dengan baik, meskipun penguatan dukungan masih memiliki ruang perbaikan.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Tabel 2. Distribusi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	n	%	Rerata ± SD
Dimensi spiritual	Baik	229	79,0	8,27 ± 1,26
	Cukup	54	18,6	
	Kurang	7	2,4	
Materi penyuluhan	Baik	248	85,5	8,61 ± 1,08
	Cukup	38	13,1	
	Kurang	4	1,4	
Dimensi dukungan	Baik	218	75,2	8,04 ± 1,39
	Cukup	61	21,0	
	Kurang	11	3,8	
Pengetahuan	Baik	252	86,9	8,68 ± 1,02
	Cukup	35	12,1	
	Kurang	3	1,0	

Hasil regresi menunjukkan bahwa ketiga dimensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil. Materi penyuluhan memiliki koefisien beta terbesar. Model regresi juga signifikan secara simultan dan mampu menjelaskan 72,8% variasi pengetahuan.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	SE	Beta	t	p
Konstanta	1,452	0,286	-	5,077	<0,001
Dimensi spiritual	0,181	0,030	0,226	6,033	<0,001
Materi penyuluhan	0,412	0,038	0,432	10,842	<0,001
Dimensi dukungan	0,274	0,029	0,350	9,448	<0,001

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, dimensi spiritual, materi penyuluhan, dan dimensi dukungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen ($p < 0,001$). Materi penyuluhan memiliki pengaruh paling besar dengan nilai Beta = 0,432 dan $t = 10,842$, diikuti dimensi dukungan (Beta = 0,350; $t = 9,448$) dan dimensi spiritual (Beta = 0,226; $t = 6,033$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik materi penyuluhan, dimensi dukungan, dan dimensi spiritual, maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen, dengan materi penyuluhan sebagai variabel yang memberikan kontribusi relatif paling besar.

2. Pembahasan

Dimensi spiritual berpengaruh positif terhadap pengetahuan ibu hamil. Penguatan niat, doa, dzikir, adab Islami, dan tawakal yang disertai ikhtiar medis membantu ibu menerima materi persalinan dalam kerangka nilai yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi emosional yang lebih tenang dapat memperbaiki perhatian dan kesiapan belajar. Innab et al. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan persalinan berbasis mindfulness menurunkan kecemasan prenatal. Kuo et al. (2022) juga menemukan perbaikan mindfulness, kecemasan, depresi, dan ketakutan terhadap persalinan melalui program pendidikan terintegrasi. Walaupun kedua program tersebut tidak secara khusus memakai pendekatan Islami, hasilnya mendukung pentingnya penguatan kesadaran, pengendalian emosi, dan pemaknaan positif dalam pendidikan persalinan.

Dalam konteks penelitian ini, spiritualitas harus diarahkan secara proporsional. Doa dan dzikir berfungsi sebagai dukungan psikologis dan spiritual, sedangkan pemeriksaan, rujukan, serta tindakan kegawatdaruratan tetap mengikuti indikasi klinis. Prinsip ini mencegah kesalahpahaman bahwa tawakal berarti menunda pertolongan. Materi yang menghubungkan nilai Islami dengan keselamatan ibu dan bayi dapat meningkatkan relevansi pesan tanpa mengurangi standar pelayanan kebidanan.


e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Dimensi materi penyuluhan memberikan pengaruh paling dominan terhadap pengetahuan. Koefisien beta sebesar 0,432 menunjukkan bahwa kejelasan, kelengkapan, dan relevansi materi memiliki hubungan paling kuat dibandingkan dua dimensi lain. Materi yang mencakup tanda persalinan, tanda bahaya, teknik pernapasan, pengelolaan nyeri, pemeriksaan antenatal, dan rencana rujukan memberi panduan yang langsung dapat digunakan. Temuan ini konsisten dengan Tajvar et al. (2023), yang melaporkan peningkatan praktik kesehatan ibu hamil setelah pendidikan persiapan persalinan secara virtual. Çankaya and Şimşek (2021) juga membuktikan bahwa pendidikan antenatal terstruktur dapat menurunkan ketakutan, depresi, dan kecemasan serta meningkatkan efikasi diri persalinan.

Materi penyuluhan perlu disusun dengan bahasa sederhana, urutan logis, media yang jelas, dan kesempatan diskusi. Informasi tidak cukup disampaikan satu arah. Bidan perlu memeriksa kembali pemahaman ibu, meluruskan informasi yang salah, dan mengaitkan pesan dengan kondisi kehamilan responden. Strategi tersebut sesuai dengan konsep literasi kesehatan, yaitu kemampuan memperoleh, memahami, menilai, dan menggunakan informasi untuk mengambil keputusan kesehatan (Nutbeam, 2000).

Dimensi dukungan juga berpengaruh positif dan signifikan. Dukungan membantu ibu mengulang informasi, hadir dalam kelas ibu hamil, menyiapkan kebutuhan persalinan, serta mengakses tenaga kesehatan. Forbes et al. (2021) menjelaskan bahwa keterlibatan pasangan dalam kesiapan persalinan mencakup pengambilan keputusan, penyediaan transportasi dan biaya, persiapan donor darah, serta respons terhadap kegawatdaruratan. Temuan tersebut mendukung perlunya sasaran penyuluhan yang tidak terbatas pada ibu. Suami dan keluarga perlu menerima informasi yang sama agar mampu memberi bantuan yang tepat.

Pengaruh simultan ketiga dimensi mendukung kerangka Health Belief Model. Materi penyuluhan membantu ibu memahami kerentanan, tingkat keparahan, manfaat tindakan, dan hambatan. Dimensi spiritual memperkuat keyakinan diri serta pemaknaan persalinan. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan berperan sebagai sumber daya dan isyarat untuk bertindak (Champion and Skinner, 2008). Kombinasi tersebut menjelaskan proporsi variasi pengetahuan yang tinggi dalam model penelitian.

Hasil penelitian memberi implikasi praktis bagi puskesmas. Kelas ibu hamil dapat memasukkan modul persiapan persalinan berbasis Islami yang singkat dan terstruktur. Modul perlu memuat indikator tindakan yang jelas, yaitu kapan datang ke fasilitas kesehatan, siapa yang mendampingi, bagaimana menyiapkan transportasi dan biaya, serta siapa yang dapat dihubungi pada kondisi darurat. Bidan dapat mengintegrasikan doa dan dzikir sebagai pilihan dukungan spiritual sambil menegaskan bahwa keselamatan ibu dan bayi menjadi prioritas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Desain cross-sectional menunjukkan keterkaitan statistik, tetapi tidak memastikan hubungan sebab akibat. Pengukuran memakai kuesioner sehingga jawaban dapat dipengaruhi daya ingat dan kecenderungan memberi respons sosial yang diharapkan. Model belum memasukkan seluruh faktor perancu, seperti umur, pendidikan, paritas, pengalaman persalinan, akses media, dan riwayat mengikuti kelas ibu hamil. Penelitian berikutnya perlu menggunakan desain quasi-experimental dengan kelompok kontrol dan pengukuran sebelum serta sesudah penyuluhan.

IV. KESIMPULAN

Dimensi spiritual, materi penyuluhan, dan dukungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Materi penyuluhan menjadi faktor paling dominan. Ketiga dimensi secara bersama-sama menjelaskan 72,8% variasi pengetahuan. Puskesmas perlu mengembangkan penyuluhan persalinan berbasis Islami yang menyajikan informasi klinis secara jelas, menempatkan nilai spiritual sebagai penguat psikologis, serta melibatkan suami, keluarga, bidan, dan kader. Penelitian lanjutan perlu menguji efektivitas program melalui desain intervensi yang lebih kuat.



e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Champion, V. L. and Skinner, C. S. (2008) 'The Health Belief Model', in Glanz, K., Rimer, B. K. and Viswanath, K. (eds.) Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice. 4th edn. San Francisco: Jossey-Bass, pp. 45-65.

Çankaya, S. and Şimşek, B. (2021) 'Effects of antenatal education on fear of birth, depression, anxiety, childbirth self-efficacy, and mode of delivery in primiparous pregnant women: A prospective randomized controlled study', Clinical Nursing Research, 30(6), pp. 818-829. doi: 10.1177/1054773820916984.

Forbes, F., Wynter, K., Zeleke, B. M. and Fisher, J. (2021) 'Male partner involvement in birth preparedness, complication readiness and obstetric emergencies in Sub-Saharan Africa: A scoping review', BMC Pregnancy and Childbirth, 21, 128. doi: 10.1186/s12884-021-03606-x.

Innab, A., Al-Khunaizi, A., Al-Otaibi, A. and Moafa, H. (2023) 'Effects of mindfulness-based childbirth education on prenatal anxiety: A quasi-experimental study', Acta Psychologica, 238, 103978. doi: 10.1016/j.actpsy.2023.103978.

Koenig, H. G. (2012) 'Religion, spirituality, and health: The research and clinical implications', ISRN Psychiatry, 2012, 278730. doi: 10.5402/2012/278730.

Kuo, T.-C., Au, H.-K., Chen, S.-R., Chipojola, R., Lee, G. T., Lee, P.-H. and Kuo, S.-Y. (2022) 'Effects of an integrated childbirth education program to reduce fear of childbirth, anxiety, and depression, and improve dispositional mindfulness: A single-blind randomised controlled trial', Midwifery, 113, 103438. doi: 10.1016/j.midw.2022.103438.

Nutbeam, D. (2000) 'Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century', Health Promotion International, 15(3), pp. 259-267. doi: 10.1093/heapro/15.3.259.

Tajvar, M., Asgari Faryadras, N., Atashbahar, O., Ashoorkhani, M. and Yaseri, M. (2023) 'Investigating the effect of virtual childbirth preparation education on the health practices of pregnant women: A quasi-experimental study', Iranian Journal of Health Education and Health Promotion, 11(3), pp. 302-318. doi: 10.22034/11.3.302.

World Health Organization (2023) Maternal mortality. Geneva: World Health Organization.